

Pengakuan Imam Syiah Tentang Syiah

Imam Syiah memberikan pengakuan yang menghebohkan tentang Syiah. Pengakuan yang akan membuat penganut Syiah terhenyak. Tapi mereka tidak akan pernah menerimanya.

Semakin kita menggali kitab-kitab syiah, semakin kita menemukan hakekat yang begitu terang benderang. Semakin kita menemukan bahwa ternyata para imam syiah, yaitu 12 manusia yang diklaim oleh syiah sebagai imam, ternyata tidak pernah meyakini seperti keyakinan syiah.

Syiah meyakini bahwa 12 imam syiah adalah manusia-manusia yang ditunjuk oleh Allah menggantikan Nabi Muhammad. Dan penunjukan ini benar-benar nyata, menurut syiah. Bahkan syiah mampu mendatangkan bukti-bukti yang menurut mereka menjelaskan penunjukan itu.

Tapi bukti-bukti yang diajukan oleh syiah itu harus kita pertanyakan, karena bagaimana syiah bisa mendatangkan bukti-bukti itu, tapi yang bersangkutan tidak merasa menjadi imam?

Ternyata salah satu dari 12 imam itu sendiri tidak pernah merasa menjadi imam yang seperti diyakini syiah. Di sini kita bingung menghadapi argumen syiah, karena syiah merasa yakin akan 12 imam itu, tapi imam itu sendiri menolak.

Dalam kitab Biharul Anwar jilid 46 hal 356 tercantum berikut ini:

Muhammad Al Baqir, imam keempat dari 12 imam syiah, pada suatu hari ditanya oleh seseorang: apakah kamu adalah imam? Dia menjawab: tidak. Orang itu berkata: ada sekelompok orang di Kufah meyakini bahwa kamu adalah imam. Al Baqir berkata: apa yang bisa kulakukan? Orang itu berkata: tulislah surat kepada mereka, beritahukan kepada mereka yang sebenarnya. Al Baqir berkata: mereka tidak akan mentaatiku.

Kaum yang meyakini bahwa Al Baqir adalah imam bukan hanya di Kufah. Hari ini di Indonesia pun banyak. Dan banyak dari mereka adalah orang-orang intelektual yang berpendidikan tinggi. Mereka berpendidikan tinggi, tapi mereka lebih percaya kepada isu daripada orang yang bersangkutan.

Meski Muhammad Al Baqir sendiri tidak merasa menjadi imam, mereka tetap percaya bahwa dia adalah imam. Sama dengan Nasrani yang percaya bahwa Nabi Isa adalah tuhan, padahal dia adalah hamba dan utusan Allah.

Tapi jangan kita heran mengapa penganut syiah tidak tahu, karena memang hakekat ini sengaja disembunyikan agar orang syiah tidak keluar dari syiah dan menjadi sunni. Memang hakekat mazhab syiah selalu disembunyikan dengan rapi.

Â

{mxc}